



APBD 2014 Jadi Rp2,965 T

SESUAI janji tim Badan Anggaran (Banggar) DPRD Siak pengesahan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (RAPBD-P) Siak 2014, sebelum berakhirnya masa jabatan anggota DPRD benar-benar ditepati dan sesuai jadwal, maka RAPBD Siak 2014 sudah disahkan dalam sidang paripurna DPRD Siak di DPRD Siak menjadi APBD Perubahan 2014, Jumat (8/8).

Pengesahan ini juga dilakukan setelah tim Banggar DPRD Siak melakukan pembahasan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) secara mendalam dan marathon, akhirnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Siak 2014. Sehingga dalam kurun waktu yang tersisa selam lima bulan ke depan, penggunaan dana APBD Perubahan ini dapat dilaksanakan secara maksimal oleh instansi di lingkungan Pemkab Siak.

Pengesahan RAPBD Perubahan 2014 dilakukan dalam sidang paripurna DPRD Siak yang dipimpin Ketua DPRD Siak Zulfi Mursal SH didampingi dua wakilnya, H Syahrul SIP MSi dan H Azwar serta anggota DPRD lainnya dan juga dihadiri Bupati Siak Drs H Syamsuar MSi dan Wakil Bupati Siak Drs H Alfredri MSi beserta jajaran dan unsur Forkopimda.

Sebelum pengesahan atau ketok palu dilakukan Ketua DPRD Siak, terlebih dulu

RINCIAN APBDP 2014

BELANJA DAERAH

- Sebelum perubahan (APBD Murni) Rp2.680 triliun lebih
- Setelah perubahan (APBD P) Rp2, 965 triliun
- Kenaikan Rp285.332.289.239,57

BELANJA TIDAK LANGSUNG

- Sebelum perubahan Rp935.116.302.405,00
- Setelah perubahan Rp966.417.355.391,57
- Kenaikan sebesar Rp31.301.052.986,57

BELANJA LANGSUNG

- Sebelum perubahan Rp1.745.407.690.765,00
- Setelah perubahan Rp1.999.438.927.018,00
- Kenaikan Rp254.031.236.253,00

PEMBIAYAAN

- Penerimaan pembiayaan daerah sebelum perubahan Rp711.250.000.000,00
- Setelah perubahan Rp911.869.835.603,22
- Kenaikan sebesar Rp200.619.835.603,22

SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) TAHUN BERKENAAN

- Sebelum perubahan Rp126.000.000.000,00
- Setelah perubahan Rp126.000.000,00
- Atau tidak terjadi perubahan (tetap)

PAD

- Sebelum perubahan Rp266.247.426.827,00
- Setelah perubahan Rp292.980.836.244,00
- Kenaikan Rp26.733.409.417,00

DANA PERIMBANGAN

- Sebelum perubahan Rp1.674.558.193.729,00
- Setelah perubahan Rp1.699.209.703.039,00
- Kenaikan sebesar Rp24.651.509310,00

LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

- Sebelum perubahan Rp154.468.372.614,00
- Setelah perubahan Rp187.795.907.523,35
- Kenaikan sebesar Rp33.327.534.909,35

Badan Anggaran DPRD Siak melalui juru bicaranya, H Suhartono SH menyampaikan laporan hasil pembahasan terhadap RAPBD-P 2014. Dan ini juga sesuai aturan tata tertib yang diatur DPRD, sehingga prosedur pengesahan RAPBD Perubahan harus dilalui dan akhirnya mengambil persetujuan dewan untuk pengesahannya.

Dalam Laporan hasil pembahasan RAPBD-P yang dibacakan oleh juru bicara Badan Anggaran DPRD Siak, Suhartono dipaparkan, nilai APBD Siak 2014 sebelum perubahan yakni Rp2,68 triliun dan setelah perubahan meningkat menjadi Rp2,965 triliun. Artinya pada APBD-P tahun ini mengalami kenaikan sebesar

Rp285,33 miliar lebih. Jika dilihat dari pendapatan daerah, pada APBD murni pada APBD-P ini meningkat, menjadi Rp2,179 triliun, terjadi kenaikan Rp84,7 miliar.

"Setelah Banggar melakukan pembahasan dengan memperhatikan keserasian antara keperluan pengeluaran daerah dan sumber penerimaan dengan menetapkan skala prioritas dan azas kepatutan serta mengedepankan efisiensi dan efektivitas anggaran, maka terjadi kenaikan pada pos pendapatan daerah sebesar Rp84.712.453.636,35 menjadi Rp2.179.986.446.806,35 dari sebelum perubahan sebesar Rp2.095.273.993.170,00," ujar

Suhartono.

Dalam laporannya, Suhartono juga merinci tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sebelum perubahan Rp266.247.426.827,00 setelah perubahan menjadi Rp292.980.836.244,00 atau mengalami kenaikan Rp26.733.409.417,00. Untuk dana perimbangan, sebelum perubahan Rp1.674.558.193.729,00, setelah perubahan mengalami peningkatan Rp1.699.209.703.039,00 atau naik Rp24.651.509310,00

Sedangkan pendapatan lain-lain yang sah, sebelum perubahan sebesar Rp154.468.372.614,00 setelah perubahan menjadi Rp187.795.907.523,35 ttau mengalami kenaikan Rp33.327.534.909,35.

Sedangkan untuk belanja daerah, Suhartono juga menyebutkan, sebelum perubahan Rp2.680.523.993.170,00 dan setelah perubahan mengalami kenaikan Rp2.965.856.282.409,57 atau terjadi kenaikan Rp285.332.289.239,57. Perubahan ini dengan rincian untuk belanja tidak langsung sebelum perubahan sebesar Rp935.116.302.405,00 dan setelah perubahan menjadi Rp966.417.355.391,57 atau naik Rp31.301.052.986,57. Belanja langsung sebelum perubahan Rp1.745.407.690.765,00 setelah perubahan menjadi Rp1.999.438.927.018,00 atau

tejadi kenaikan Rp254.031.236.253,00.

Untuk pembiayaan, di antaranya penerimaan pembiayaan daerah sebelum perubahan Rp711.250.000.000,00 dan setelah perubahan menjadi Rp.911.869.835.603,22 atau naik Rp200.619.835.603,22. Sedangkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun berkenaan, sebelum perubahan sebesar Rp126.000.000.000,00 setelah perubahan Rp126.000.000,00 dan ini tidak terjadi perubahan alias tetap.

Setelah penyampaian laporan hasil pembahasan Banggar tersebut, pimpinan sidang lalu meminta persetujuan secara lisan kepada anggota DPRD Siak yang dijawab secara serentak dengan kata setuju. Setelah itu palu pun diketuk sebagai tanda sahnya RAPBD-P 2014 menjadi APBD Perubahan 2014 yang akan menjadi acuan pelaksanaan pembangunan di Siak hingga akhir tahun anggaran 2014 berakhir nantinya.

Setelah disahkannya APBD-P 2014 itu, Ketua DPRD Siak Zulfi Mursal meminta, kepada Pemkab Siak agar dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dimasing-masing SKPD lebih meningkatkan pengawasan internal dan eksternal, sehingga benar-benar mendapatkan hasil yang lebih berkualitas. Apalagi sisa waktu pelaksanaan yang tinggal beberapa bulan saja lagi. (adv/k/w)